

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR MELALUI PENGGUNAAN VIDEO TUTORIAL DI SMP NEGERI 3 SINDANGBARANG

Gandi Wibowo^{1*}, Deni Gunawan², Ayi Najmul Hidayat³

Universitas Islam Nusantara, Indonesia

gandiwibowo61@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan cenderung monoton dan kurang menarik perhatian siswa. Hal ini berdampak pada rendahnya motivasi dan minat belajar siswa dalam mengikuti pelajaran menulis, khususnya menulis teks prosedur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran upaya meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur melalui penggunaan video tutorial pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sindangbarang Tahun Pelajaran 2024/2025. Subjek dalam penelitian ini adalah penggunaan video tutorial. Objek penelitiannya adalah siswa kelas VIII C yang berjumlah 23 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan beberapa cara, diantaranya: observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Aspek yang dinilai dalam penelitian ini adalah isi, struktur, kaidah penulisan dan ciri kebahasaan. Hasil penelitian menunjukkan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VIII C di SMP Negeri 3 Sindangbarang melalui penggunaan video tutorial mendapatkan skor 87,38. Hal ini memberikan gambaran bahwa melalui penggunaan video tutorial dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa pada materi teks prosedur.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Teks Prosedur, Video Tutorial, Pendekatan Berbasis Genre.

***Abstrack:** Teaching procedural text writing skills shows that the teaching methods used tend to be monotonous and less engaging. This results in low student motivation and interest in writing lessons, particularly procedural text writing. This study aims to determine the description of efforts to improve procedural text writing skills using video tutorials for class VIII students of SMP Negeri 3 Sindangbarang in the 2024/2025 academic year. The subject in this study is the use of video tutorials. The object of the study was 23 class VIII C students. The method used in this study is descriptive qualitative. Data collection techniques in the study used several methods, including observation, interviews, documentation, and tests. The aspects assessed in this study were content, structure, writing rules and linguistic features. The results showed that the procedural text writing skills of class VIII C students at SMP Negeri 3 Sindangbarang using video tutorials obtained a score of 87.38. This provides an illustration that using video tutorials can improve students' writing skills on procedural text material.*

Keywords: Writing Skills, Procedural Text, Video Tutorials, Genre-Based Approach.

Article History:

Received: 28-03-2024

Revised : 27-04-2024

Accepted: 30-05-2024

Online : 30-06-2024

A. LATAR BELAKANG

Kemampuan menulis, khususnya dalam menyusun teks prosedur, merupakan salah satu aspek penting dalam penguasaan bahasa Indonesia di tingkat SMP. Menurut data dari pengamatan awal di SMP Negeri 3 Sindangbarang, sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks prosedur yang memenuhi kaidah kebahasaan dan struktur yang benar. Hasil penilaian awal menunjukkan bahwa hanya sekitar 40% siswa yang mampu menyusun teks prosedur dengan baik dan sesuai tata cara penulisan yang berlaku. Sisanya, sekitar 60%, masih mengalami kendala seperti kurangnya

pemahaman langkah-langkah, penggunaan bahasa yang tidak tepat, dan kurangnya kreativitas dalam menyusun teks.

Keterampilan berasal dari istilah "terampil," yang menggambarkan kemampuan, kecekatan, dan kecakapan. Iverson dikutip (Arifudin, 2021) berpendapat bahwa untuk mencapai keterampilan, seseorang memerlukan proses pelatihan. Kemampuan dasar ini membantu seseorang dalam menghasilkan sesuatu yang berharga dengan efisiensi. Keterampilan dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk menggunakan logika, idealisme, dan kreativitas dalam menjalankan, mengubah, atau menciptakan sesuatu yang memiliki makna. Pandangan Gordon dalam (Setiawati, 2021) mengatakan bahwa keterampilan adalah kemampuan untuk menjalankan pekerjaan dengan lancar dan akurat.

Sementara menurut Higgins dalam (Athik Hidayatul Ummah, 2021), keterampilan adalah kemampuan untuk bertindak dan menyelesaikan tugas dengan baik. Maliah et al dalam (Febrianty, 2020) menjelaskan bahwa keterampilan adalah kemampuan manusia dalam menggunakan pikiran, ide serta kreatifitas, mengubah atau membuat sesuatu menjadi nilai lebih sehingga sesuatu tersebut memiliki nilai yang lebih bermakna. Keahlian seseorang tercermin dengan seberapa baik seseorang tersebut melakukan kegiatan yang spesifik, seperti mengoperasikan peralatan, berkomunikasi, dan lain lain. Maka keterampilan adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu tugas tertentu baik secara fisik maupun mental.

Selain itu, observasi selama proses pembelajaran menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan cenderung monoton dan kurang menarik perhatian siswa. Hal ini berdampak pada rendahnya motivasi dan minat belajar siswa dalam mengikuti pelajaran menulis, khususnya menulis teks prosedur. Pada saat wawancara dengan guru, disampaikan bahwa keterbatasan media pembelajaran menjadi salah satu faktor utama yang menghambat proses belajar siswa.

Menulis adalah salah satu bentuk komunikasi tertulis yang memungkinkan seseorang menyampaikan ide, gagasan, atau informasi secara jelas, terstruktur, dan mudah dipahami. Potensi yang beragam pada masing-masing siswa diperlukan perlakuan praktik belajar yang kolaboratif untuk menyelesaikan masalah. Menurut Vygotsky dikutip (Suryana et al, 2022) bahwa setting kelas berbentuk kooperatif tiap kelompok yang terdiri dari peserta didik melalui keterampilan yang berbeda-beda sehingga mereka dapat berinteraksi dan merancang solusi untuk memecahkan masalah yang mereka hadapi, di dalam pembelajaran.

Cronbach (Arifudin, 2024) *Learning is shown by a change in behaviour because of experience* (Belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman). Adapun menurut Morgan (Kartika, 2020) *Learning is any relatively permanent change in behaviour that is a result of past experience*. (Belajar adalah perubahan perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman).

Pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku (Supriani, 2024). Pengertian belajar lain dari Slameto dikutip (Syofiyanti, 2024) bahwa dapat didefinisikan yaitu suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara

keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan yang terjadi pada seseorang. Hal ini diakibatkan karena berinteraksi dengan lingkungan sebagai hasil dari pengalaman.

Menulis dianggap penting karena dapat membantu seseorang menuangkan gagasan, pendapat, dan perasaan secara terstruktur dan pengembangan intelektual dan kemampuan literasi individu. Teori konstruktivistik menurut pandangan Piaget ini menegaskan bahwa pengetahuan tidak berasal dari lingkungan sosial dan lebih menekankan pada aktivitas belajar yang ditentukan oleh pembelajar dan berorientasi pada penemuan sendiri, akan tetapi bukan berarti interaksi sosial tidak penting dalam proses pembentukan pengetahuan, interaksi sosial berperan sebagai stimulus agar terjadinya konflik kognitif internal pada diri individu. Selain itu teori ini menjelaskan bahwa penggunaan alat bantu, seperti teknologi dan media pembelajaran dapat mempercepat perkembangan keterampilan menulis karena memberikan pengalaman langsung yang bermakna (Rahayuningsih et al, 2022).

Keterampilan menulis dinilai sebagai keterampilan kompleks. Kompleksitas menulis terletak pada tuntutan kemampuan untuk menata dan mengorganisasikan ide secara runtut dan logis, serta menyajikan dalam ragam bahasa tulis (Fauzan, 2017). Rendahnya kemampuan menulis siswa saat ini salah satunya disebabkan oleh faktor eksternal yaitu penggunaan media pembelajaran yang masih berfokus pada teks, sekolah belum menyediakan sarana atau media yang memadai dalam proses pembelajaran (Tarigan et al, 2023).

Menurut Lamatenggo dalam (Kartika, 2021) menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke peserta didik secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Adapun Rusman et al dalam (Fardiansyah, 2022) menjelaskan bahwa media pembelajaran merupakan suatu teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran, media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan materi pelajaran. Media pembelajaran merupakan sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dan dengar termasuk teknologi perangkat keras.

Yaumi dikutip (Sinurat, 2022) menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah sumber belajar dan alat peraga. Sumber belajar dipahami sebagai perangkat, bahan (materi), peralatan, pengaturan, dan orang di mana peserta didik dapat berinteraksi dengannya yang bertujuan untuk memfasilitasi belajar dan memperbaiki kinerja. Alat peraga adalah alat-alat yang digunakan pendidik untuk memperkuat informasi atau keterampilan baru yang diperoleh. Adapun Ega Rima Wati dikutip (Kartika, 2022) menjelaskan bahwa dalam pembelajaran media digunakan sebagai alat bantu baik bagi pendidik untuk menyampaikan pesan kepada peserta didik dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Media merupakan alat bantu yang digunakan dalam penyampaian pesan dan sebagai perangsang pikiran, perasaan dan kemauan audiensi atau peserta didik dalam belajar.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan, media pembelajaran adalah alat bantu yang berisikan materi pelajaran yang digunakan oleh pendidik dalam proses belajar sehingga pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik.

Untuk itu perlu adanya inovasi dalam praktik pembelajaran menggunakan media yang efektif serta sesuai dengan kebutuhan belajar siswa saat ini. Di kurikulum merdeka, salah satu materi pembelajaran bahasa Inggris Fase D adalah Procedure Text dimana siswa diharapkan mampu menyusun teks prosedur sesuai struktur dalam bentuk cetak atau digital. Teks prosedur merupakan teks yang menjelaskan tentang langkah atau cara melakukan sesuatu dengan lengkap, jelas dan terperinci. Teks prosedur kompleks merupakan teks yang berisikan tujuan dan langkah-langkah dalam mencapai tujuan tertentu (Yulia & Irwan., 2019). Teks prosedur merupakan teks yang menjelaskan langkah-langkah secara lengkap, jelas dan terperinci tentang cara melakukan sesuatu (Widya & Sudrajat., 2018)

Media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori, aplikasi untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran (Sastramiharja et al, 2021). Sedangkan tutorial adalah pengajaran interaktif yang memuat prosedur atau langkah kerja dengan melibatkan suatu gerakan. Video tutorial adalah sebuah media gambar hidup disertai dengan suara, gambar hidup tersebut berisi serangkaian langkah kerja untuk mendapatkan informasi dan penyelesaian masalah yang bersifat interaktif (MF AK, 2021).

Di era digital, teks prosedur sering ditemukan dalam bentuk tutorial, artikel panduan, atau video instruksi yang membutuhkan naskah tertulis. Kemampuan menulis teks prosedur menjadi penting untuk berkontribusi di platform digital seperti blog, media sosial, atau konten video. Implementasi penugasan pembuatan teks prosedur yang disajikan oleh siswa dalam format video dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran (Arifin, 2024).

Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Aisyah Amini menunjukkan keberhasilan pembelajaran dalam keterampilan menulis prosedur dengan menggunakan video akun TikTok dengan kategori baik (Aminah dan Jusriadi, 2018). Penelitian sebelumnya oleh Nur Fitriani menunjukkan dengan penggunaan aplikasi editor video dalam pembelajaran menulis teks prosedur dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa (Fitriani & Susanti, 2021).

Berdasarkan uraian diatas maka dilakukan penelitian berjudul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis melalui Penggunaan Video Tutorial” pada studi kasus siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Sindangbarang.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana upaya meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur melalui penggunaan video tutorial pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Sindangbarang. Dan yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan informasi/gambaran dan menganalisis upaya peningkatan keterampilan menulis teks prosedur melalui penggunaan video tutorial pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Sindangbarang.

Seiring perkembangan teknologi, media digital seperti video tutorial mulai banyak digunakan sebagai media pembelajaran alternatif yang menarik dan interaktif. Berdasarkan studi literatur dan pengalaman di sekolah, penggunaan video tutorial mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi dengan cara visual dan audio

yang dapat diulang-ulang sesuai kebutuhan. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa penggunaan media video dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan, termasuk dalam aspek keterampilan menulis.

Dengan latar belakang tersebut, perlu dilakukan upaya inovatif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa. Salah satu solusi yang potensial adalah penerapan video tutorial sebagai media pembelajaran. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah penggunaan video tutorial mampu meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa di SMP Negeri 3 Sindangbarang secara empiris. Diharapkan, melalui media ini, siswa dapat lebih memahami langkah-langkah penulisan teks prosedur dan mampu menyusun teks dengan lebih baik.

B. METODE PENELITIAN

Menurut Rahardjo dikutip (Arifudin, 2023) bahwa metode penelitian merupakan salah satu cara untuk memperoleh dan mencari kebenaran yang bersifat tentatif, bukan kebenaran absolut. Hasilnya berupa kebenaran ilmiah. Kebenaran ilmiah merupakan kebenaran yang terbuka untuk terus diuji, dikritik bahkan direvisi. Oleh karena itu tidak ada metode terbaik untuk mencari kebenaran, tetapi yang ada adalah metode yang tepat untuk tujuan tertentu sesuai fenomena yang ada. Budiharto dikutip (Kartika, 2023) bahwa pemilihan metode penelitian harus disesuaikan dengan penelitian yang sedang dilakukan agar hasilnya optimal.

Pelaksanaan penelitian berlokasi di SMP Negeri 3 Sindangbarang, adapun jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa metode studi deskriptif. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata dalam (Arifudin, 2020), penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Iskandar dalam (Abduloh, 2020) menyatakan pendekatan kualitatif adalah dimana penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu social, termasuk juga ilmu pendidikan. Pendekatan penelitian kualitatif dikemukakan oleh Iskandar sebagai suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian lapangan (field research). Menurut (Delvina, 2020) bahwa pendekatan ini disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis mengenai analisis upaya meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur melalui penggunaan video tutorial. Sehingga dengan metode tersebut akan mampu menjelaskan permasalahan dari penelitian (Supriani, 2023).

Bungin dikutip (Rusmana, 2020) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan situasi, kondisi, atau fenomena sosial yang terdapat di masyarakat kemudian dijadikan sebagai objek penelitian, dan berusaha menarik realitas ke permukaan sebagai suatu mode atau gambaran mengenai kondisi atau situasi tertentu.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran analisis upaya meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur melalui penggunaan video tutorial.

Bogdan dan Taylor dalam (Sofyan, 2021) menjelaskan bahwa metodologi penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami, khususnya terkait analisis upaya meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur melalui penggunaan video tutorial.

Teknik dapat dilihat sebagai sarana untuk melakukan pekerjaan teknis dengan hati-hati menggunakan pikiran untuk mencapai tujuan. Walaupun kajian sebenarnya merupakan upaya dalam lingkup ilmu pengetahuan, namun dilakukan untuk mengumpulkan data secara realistis secara sistematis untuk mewujudkan kebenaran. Metodologi penelitian adalah sarana untuk menemukan obat untuk masalah apa pun. Dalam hal ini, penulis mengumpulkan informasi tentang analisis upaya meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur melalui penggunaan video tutorial, artikel, jurnal, skripsi, tesis, ebook, dan lain-lain (Juhadi, 2020).

Karena membutuhkan bahan dari perpustakaan untuk sumber datanya, maka penelitian ini memanfaatkan penelitian kepustakaan. Peneliti membutuhkan buku, artikel ilmiah, dan literatur lain yang berkaitan dengan topik dan masalah yang mereka jelajahi, baik cetak maupun online (As-Shidqi, 2024).

Mencari informasi dari sumber data memerlukan penggunaan teknik pengumpulan data. Amir Hamzah dalam (Sofyan, 2020) mengklaim bahwa pendataan merupakan upaya untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan pokok bahasan yang diteliti. Penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan untuk mengumpulkan data. Secara khusus, penulis memulai dengan perpustakaan untuk mengumpulkan informasi dari buku, kamus, jurnal, ensiklopedi, makalah, terbitan berkala, dan sumber lainnya yang membagikan pandangan analisis upaya meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur melalui penggunaan video tutorial.

Lebih lanjut Amir Hamzah mengatakan bahwa pengumpulan data diartikan berbagai usaha untuk mengumpulkan fakta-fakta yang berkaitan dengan topik atau pembahasan yang sedang atau akan digali (Tanjung, 2020). Rincian tersebut dapat ditemukan dalam literatur ilmiah, penelitian, dan tulisan-tulisan ilmiah, disertasi, tesis, dan sumber tertulis lainnya. Menurut (Marantika, 2020) bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai keadaan, menggunakan sumber yang berbeda, dan menggunakan teknik yang berbeda.

Observasi adalah bagian dari proses penelitian secara langsung terhadap fenomena-fenomena yang hendak diteliti (Suryana, 2024). Dengan metode ini, peneliti dapat melihat dan merasakan secara langsung suasana dan kondisi subyek penelitian (Wahrudin, 2020). Hal-hal yang diamati dalam penelitian ini adalah tentang analisis upaya meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur melalui penggunaan video tutorial.

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan berbagai pedoman baku yang telah ditetapkan, pertanyaan disusun sesuai dengan kebutuhan informasi dan setiap

pertanyaan yang diperlukan dalam mengungkap setiap data-data empiris (Waluyo, 2024).

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada (Noviana, 2020). Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, notula rapat, dan catatan harian. Menurut Moleong dalam (Paturachman, 2024) bahwa metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi atau data-data melalui pengujian arsip dan dokumen-dokumen. Lebih lanjut menurut (Rusmana, 2021) bahwa strategi dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang diajukan kepada subyek penelitian. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang keadaan lembaga (obyek penelitian) yaitu analisis upaya meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur melalui penggunaan video tutorial.

Moleong dikutip (Rohimah, 2024) menjelaskan bahwa data yang terkumpul dianalisis menggunakan model analisis interaktif yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun Syarifah et al dalam (Ulfah, 2021) menjelaskan reduksi data dilakukan dengan menyaring informasi yang relevan, penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi yang sistematis, dan kesimpulan ditarik berdasarkan temuan penelitian. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yakni membandingkan informasi dari para narasumber. Menurut Moleong dalam (Arif, 2024), triangulasi sumber membantu meningkatkan validitas hasil penelitian dengan membandingkan berbagai perspektif terhadap fenomena yang diteliti.

Menurut Muhadjir dalam (Damayanti, 2020) menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan melakukan, mencari dan menyusun catatan temuan secara sistematis melalui pengamatan dan wawancara sehingga peneliti fokus terhadap penelitian yang dikajinya. Setelah itu, menjadikan sebuah bahan temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, dan menyajikannya. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi meliputi teknik dan sumber. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman dalam (Arifudin, 2022) terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi/gambaran dan menganalisis upaya peningkatan keterampilan menulis teks prosedur melalui penggunaan video tutorial pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Sindangbarang. Penelitian yang dilakukan di kelas VIII C SMP Negeri 3 Sindangbarang dengan pokok materi teks prosedur dengan fokus keterampilan menulis dimana siswa dalam kelompoknya menyajikan teks prosedur dalam bentuk video tutorial.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, siswa bekerja dalam kelompok untuk membuat video tutorial berdasarkan teks prosedur yang telah mereka tulis. Siswa mampu bekerjasama dalam kelompok untuk menghasilkan teks prosedur yang memuaskan dalam bentuk video tutorial.

Dengan menggunakan tahapan pendekatan berbasis genre (*Genre Based Learning*) mampu menjawab masalah terkait keterampilan menulis siswa. Tampak dari hasil nilai 4 kelompok siswa memperoleh skor rata-rata 87,38 dengan kategori baik. Nilai didapatkan menggunakan teknik tes dengan aspek penilaian keterampilan menulis teks prosedur yaitu: isi, struktur nilai, kaidah penulisan dan ciri kebahasaan. Dari perolehan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa dalam kelompoknya telah terampil menulis teks prosedur melalui penggunaan video tutorial. Berikut tabel hasil nilai tiap-tiap kelompok dalam menulis teks prosedur:

Tabel 4.1 Analisis Data Kelompok 1

No	Aspek yang dinilai	Tingkat Capaian Kinerja			
		1	2	3	4
1	Isi				√
2	Struktur Teks			√	
3	Kaidah Penulisan			√	
4	Ciri Kebahasaan				√
Jumlah skor nilai		14			
Nilai		$\frac{14}{16} \times 100 = 87,5$			

Tabel 4.2 Analisis Data Kelompok 2

No	Aspek yang dinilai	Tingkat Capaian Kinerja			
		1	2	3	4
1	Isi				√
2	Struktur Teks			√	
3	Kaidah Penulisan				√
4	Ciri Kebahasaan				√
Jumlah skor nilai		15			
Nilai		$\frac{15}{16} \times 100 = 93,75$			

Tabel 4.3 Analisis Data Kelompok 3

No	Aspek yang dinilai	Tingkat Capaian Kinerja			
		1	2	3	4
1	Isi			√	
2	Struktur Teks				√
3	Kaidah Penulisan			√	
4	Ciri Kebahasaan				√
Jumlah skor nilai		14			
Nilai		$\frac{14}{16} \times 100 = 87,5$			

Tabel 4.4 Analisis Data Kelompok 4

No	Aspek yang dinilai	Tingkat Capaian Kinerja			
		1	2	3	4

1	Isi			√	
2	Struktur Teks				√
3	Kaidah Penulisan			√	
4	Ciri Kebahasaan			√	
Jumlah skor nilai		13			
Nilai		$\frac{13}{16} \times 100 = 81,25$			

Dari hasil yang diperoleh siswa dalam penelitian terkait keterampilan menulisnya, siswa telah mampu mengungkapkan pikiran dan gagasannya dalam bentuk tulisan yang disajikan dengan kreatif menyajikan tulisannya ke dalam video tutorial.

Teks prosedur yang disajikan siswa dalam kelompok dalam bentuk video telah memenuhi tujuan dari menulis teks prosedur, diantaranya teks prosedur yang disajikan mampu memberikan petunjuk kepada orang lain cara membuat sesuatu, melakukan sesuatu, dan menggunakan sesuatu dengan jelas dan terperinci. Video tutorial tentang teks prosedur dapat memudahkan audiens memahami langkah-langkah yang harus dilakukan sesuai instruksi dan arahan.



Gambar 1. Hasil Video Tutorial Teks Prosedur Yang Diunggah Di Akun Youtube.

Video tutorial yang dihasilkan siswa dalam kelompok juga sudah dimuat di akun youtube milik guru pembimbing untuk dapat disaksikan para pengguna media youtube khususnya di lingkungan SMP Negeri 3 Sindangbarang. Dengan aktivitas pembelajaran yang dilakukan ini, diharapkan akan menstimulus guru dan siswa yang lain untuk lebih kreatif dan inovatif dalam praktik pembelajarannya.

Keterampilan menulis, berdasarkan dari segi kebahasaan, merupakan salah satu keterampilan berbahasa berada dalam urutan ke empat atau terakhir sesudah menyimak, berbicara, dan membaca dalam pemerolehan bahasa. Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan yang digunakan untuk menuangkan pendapat untuk disampaikan kepada pembaca. Selain itu, keterampilan menulis dapat menjadi sumber informasi para pembaca sehingga hasil tulisan tersebut dapat dipahami sebagai informasi atau sebagai bahan bacaan yang bermanfaat bagi penulis. Adapun metode pembelajaran yang digunakan salah satunya juga menurut Munira dikutip (Arifin, 2024), keterampilan

menulis ialah suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan bahasa lisan sebagai alat dan medianya, sedangkan menurut (Abdul, 2017), keterampilan menulis merupakan keterampilan produktif yang sifatnya untuk memproduksi bahasa demi penyampaian makna.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis ialah keterampilan yang digunakan untuk menuangkan pendapat, dengan menggunakan bahasa lisan sebagai alat dan medianya. Keterampilan menulis juga sebagai sifat untuk memproduksi bahasa demi menyampaikan makna. Selain itu juga terdapat penjelasan pengertian menulis di bawah ini.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur melalui penggunaan video tutorial pada praktik tugas proyek kelompok siswa kelas VIII C SMP Negeri 3 Sindangbarang mendapatkan hasil dengan kategori baik. Guru pembimbing dengan menggunakan pendekatan berbasis genre (GBA) mampu memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Pemanfaatan teknologi dalam praktik belajar bersama siswa memberikan pengalaman belajar lebih bermakna untuk tercapainya tujuan. Hasil video tutorial semua kelompok siswa menunjukkan pemahaman materi teks prosedur dengan baik sesuai dengan indikator ketercapaian yang ditetapkan. Tugas proyek berupa video dan youtube sebagai media publikasinya menjadi sarana alternatif untuk memudahkan siswa dalam menulis dan memahami teks.

Masih adanya beberapa siswa yang belum mampu menulis teks prosedur secara individu/mandiri, perlu dilakukan pendekatan melalui komunikasi efektif atau scaffolding oleh guru pembimbing. Sekolah perlu memberikan dukungan terhadap sarana dan prasarana sesuai kebutuhan minat/bakat/gaya belajar siswa sehingga tercapainya tujuan yang diharapkan. Guru juga perlu memetakan potensi masing-masing individu siswa dan mengembangkan praktik pembelajaran kolaboratif dalam kelompok kecil dengan harapan mampu menstimulus siswa untuk berkontribusi aktif dalam belajar bersama kelompoknya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari dalam penyusunan hasil penelitian ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang membantu dalam proses penelitian ini.

1. Prof. Dr. H. Ayi Najmul Hidayat, M.Pd. Guru Besar di Uninus Bandung, yang telah membimbing kegiatan mini riset ini sehingga terlaksana dengan baik.
2. Ibu Teti Heryani, M. Pd. kepala SMP Negeri 3 Sindangbarang, yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Ibu Devi Selvia, S.Pd. Guru Bahasa Inggris SMP Negeri 3 Sindangbarang, yang telah bersedia menjadi guru pembimbing siswa dalam pelaksanaan penelitian sampai selesai.

DAFTAR RUJUKAN

Abdul. (2017). Guru Profesional. *Jurnal Al Fatah*, 32(1), 275–286.

- Abduloh, A. (2020). Effect of Organizational Commitment toward Economical, Environment, Social Performance and Sustainability Performance of Indonesian Private Universities. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 17(7), 6951–6973.
- Aminah dan Jusriadi. (2018). Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah (UKM) Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan. *Competitiveness*, 7(1), 32–42.
- Arif, M. (2024). Tantangan dan Peluang dalam Inovasi Pembelajaran Islam di Era Digital. *Global Education Journal*, 2(1), 73–80.
- Arifin, B. (2024). Integrasi Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 13547–13555.
- Arifudin, O. (2020). PKM Pembuatan Kemasan Dan Perluasan Pemasaran Minuman Sari Buah Nanas Khas Kabupaten Subang Jawa Barat. *Aptekmas Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 20–28.
- Arifudin, O. (2021). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Arifudin, O. (2022). Teacher Personality Competence In Building The Character Of Students. *International Journal of Education and Digital Learning (IJEDL)*, 1(1), 5–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.47353/ijedl.v1i1.3>
- Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Submit Jurnal Ilmiah Pada Open Journal System. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(1), 50–58.
- Arifudin, O. (2024). Trends in Teaching Research with Technology in Indonesia. *Journal of Multidisciplinary Global*, 1(2), 107–116.
- As-Shidqi, M. H. (2024). Integrasi Pendidikan Manajemen Dengan Prinsip-Prinsip Tasawuf. *Al-Mawardi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 83–95.
- Athik Hidayatul Ummah. (2021). *Komunikasi Korporat Teori Dan Praktis*. Bandung: Widina Media Utama.
- Damayanti, F. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Pegawai Bank BRI Syariah Kabupaten Subang. *ISLAMIC BANKING: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(1), 35–45.
- Delvina, A. (2020). Governance and legal perspectives: Problems in the management of Zakat funds are used as collateral. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 12(6), 209–217. <https://doi.org/10.5373/JARDCS/V12I6/S20201023>
- Fardiansyah, H. (2022). *Manajemen Pendidikan (Tinjaun Pada Pendidikan Formal)*. Bandung: Widina Media Utama.
- Fauzan. (2017). Analisis Penggunaan Afiks Bahasa Indonesia Dalam Status Blackberry Messenger Mahasiswa Kelas C Angkatan 2012 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 2(2), 1–11.
- Febrianty, F. (2020). *Kepemimpinan & Prilaku Organisasi Konsep Dan Perkembangan*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Fitriani & Susanti. (2021). Penggunaan Media Aplikasi Editor Video VN Dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Pm At-Taqwa. *Jurnal Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia.*, 1(1), 1–11.

- Juhadi, J. (2020). Pendampingan Peningkatan Inovasi Produk Makanan Khas Subang Jawa Barat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(6), 1094–1106.
- Kartika, I. (2020). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Al-Amar*, 1(2), 137–150.
- Kartika, I. (2021). Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Model Berbasis Aktivitas Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Al-Amar.*, 2(1), 36–46.
- Kartika, I. (2022). Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Al-Amar*, 3(2), 144–157.
- Kartika, I. (2023). Peran Pengawas Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Al-Amar*, 4(1), 111–124.
- Marantika, N. (2020). *Manajemen Humas Sekolah*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- MF AK. (2021). *Pembelajaran Digital*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Noviana, A. (2020). Effect of accountability, transparency of management amil zakat institutions and poverty alleviation of Muzakki trust. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 12(6), 199–208. <https://doi.org/10.5373/JARDCS/V12I6/S20201022>
- Paturochman, I. R. (2024). Pluralism And Multiculturalizm Education. *International Journal Of Society Reviews*, 2(3), 564–573.
- Rahayuningsih et al. (2022). Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 2(1), 1–11.
- Rohimah, R. B. (2024). Madrasah's Contribution To The Empowerment Of The Village Community In Indonesia. *International Journal of Teaching and Learning*, 2(4), 1088–1101.
- Rusmana, F. D. (2020). Inovasi Kemasan Dan Perluasan Pemasaran Dodol Nanas Di Subang Jawa Barat. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 408–417.
- Rusmana, F. D. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Dan Transaksional Dengan Kinerja Karyawan BRI Syariah Subang. *JURNAL MAKRO MANAJEMEN*, 5(2), 157–163.
- Sastramiharja et al. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 20(1), 7. <https://doi.org/72-86>. <https://doi.org/10.17509/e.v20i1.30997>
- Setiawati, E. (2021). *Media Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Sinurat, J. (2022). *Pengembangan Moral & Keagamaan Anak Usia Dini*. Bandung: CV Widina Media Utama.
- Sofyan, Y. (2020). Pengaruh Penjualan Personal Dan Lokasi Terhadap Volume Penjualan. *Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 15(2), 232–241.
- Sofyan, Y. (2021). Pengaruh Kelas Sosial, Pengalaman dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Penggunaan Kartu Kredit. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(1), 286–298.
- Supriani, Y. (2023). Pelatihan Pembuatan Ecobrick Sebagai Upaya Pengelolaan Sampah Plastik Di SDN 8 Metro Pusat. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(3), 340–349.
- Supriani, Y. (2024). Fasilitasi Kebutuhan Belajar Dan Berbagi Praktik Baik Pengawas

- Sekolah Ke Kepala Sekolah. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 2(1), 75–85.
- Suryana, A. (2024). Dampak Penyaluran Zakat Produktif Dalam Bentuk Beasiswa Terhadap Mustahik Pada Lembaga Rumah Zakat. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(6), 6813–6822.
- Suryana et al. (2022). Teori Konstruktivistik dan Implikasinya dalam Pembelajaran. *JiIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 5(1), 2070–2080. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v5i7.666>
- Syofiyanti, D. (2024). Implementation of the " Know Yourself Early" Material Sex Education for Children in Schools. *International Journal of Community Care of Humanity (IJCCH)*, 2(9).
- Tanjung, R. (2020). Pendampingan Usaha Oncom Dawuan Makanan Khas Kabupaten Subang Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(2), 59–63.
- Tarigan et al. (2023). Penggunaan Media Tiktok Hi_Erisa Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Prosedur. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 13(1), 27–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jpbsi.v13i1.64392>
- Ulfah, U. (2021). Implikasi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) Bagi Pemberdayaan Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengembangkan Kompetensi Konselor. *Jurnal Tahsinia*, 2(1), 67–77. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i1.293>
- Wahrudin, U. (2020). Strategi Inovasi Kemasan Dan Perluasan Pemasaran Abon Jantung Pisang Cisaat Makanan Khas Subang Jawa Barat. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 371–381.
- Waluyo, A. H. (2024). Filsafat Perbedaan Dalam Konsep Yin-Yang. *Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN)*, 3(2), 24–29.
- Widya & Sudrajat. (2018). Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Dengan Menggunakan Metode Ctl (Contextual Teaching And Learning) Pada Siswa Kelas X Man Cimahi. *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(5), 1–11.
- Yulia & Irwan. (2019). Menulis Teks Prosedur Kompleks Dengan Menggunakan Metode Probing Prompting Learning. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 6(2), 1–11.